

PANCASILA DALAM PERSPEKTIF HMI MPO

(Telaah Cara Pandang dan Penerapan Pancasila di HMI MPO)



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

Rahmatsyah

NIM. 15510006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PRODI STUDI AQIDAH FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-99/Un.02/DU/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PANCASILA PERSPEKTIF HMI MPO (TELAAH CARA PANDANG DAN PENERAPAN PANCASILA DI HMI MPO)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMATSYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15510006
Telah diujikan pada : Selasa, 05 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

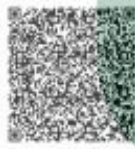


Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Imam Iqbal, S.Fil., M.Si

SIGNED

Valid ID: 608971d0566d



Penguji II

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 600042bc22193



Penguji III

Rizal Al Hamid, M.Si

SIGNED

Valid ID: 600516d006c8



Yogyakarta, 05 Januari 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 600607a44359

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rahmatsyah

NIM : 15510006

Judul Skripsi : Pancasila Dalam Perspektif HMI MPO (Telaah Cara-Pandang dan Penerapan Pancasila di HMI MPO)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan, Prodi Studi Aqidah Filsafat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Desember 2020

Pemimbing



Dr. Imam Juhail, S.Pd, L.M.S.I

NIP. 19780629 200801 1003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rahmatsyah
NIM : 15510006
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Aqidah Filsafat Islam
Alamat Asal : Desa Cang Duri, Kec.Ketol,Kab.Aceh Tengah, Provinsi Aceh
Alamat Yogyakarta : Perum Polri gowok Blok B 82
Telp/Hp : 085290501502
Judul Skripsi : Pancasila Dalam Perspektif HMI MPO (Telaah Cara Pandang dan Penerapan Pancasila di HMI MPO).

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang di tulis sendiri;
2. Apabila skripsi telah di munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu maksimal 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri;
3. Apabila dikemudian hari diketahui karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi berdasarkan ketentuan yang ditetapkan UIN Sunan Kalijaga.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Desember 2020



Rahmatsyah
Rahmatsyah

MOTTO

Ikatlah Binatang dengan Tali, ikatlah Manusia dengan Akal

- *Buya Hamka*

Bijaksanalah, itu bentuk keindahan.

-*MR. R*



PERSEMBAHAN

Kepada Allah dan Rasulullah.

Untuk Bapak, Mamak, Abang, Kakak, Adikku semua

Terimakasih atas semuanya

Budi baik kalian semoga terbayarkan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim,

Assalamualaikum wr wb

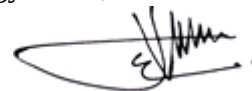
Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT, atas kebesarannya kita sebagai hamba masih dapat meniti hamparan dunia dan semoga perintahNya masih kita pahami dan jalankan. Tidak lupa ucapan serta lantunan Shalawat bernada salam senantiasa teriring kepada nabi Muhammad SAW, semoga kita menjadi bagian dari umatnya yang teguh memegang risalahnya.

Berkat ridho Allah SWT, do'a orang tua, dan bantuan dari semua pihak, selesailah skripsi ini dikerjakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak, Mamak, Kakak, Abang dan Adik, ini semua berkat doa dan perjuangan kalian, semoga kelak terbalaskan, jika tidak didunia insyaAllah diakhirat.
2. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag, M.Hum selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

5. Kepada Bapak Novian Widiadharma, S.Fil, M.Hum selaku sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan tantangan dan arahan dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam khususnya Dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis semoga ilmu yang diberikan bermanfaat.
8. Kepada keluarga besar HMI, baik Komisariat Fakultas Ushuluddin, Korkom UIN (Marakom), dan Cabang Yogyakarta (Kabinet Hijau Hitam) yang telah memberikan wadah untuk berproses, menempa diri dengan kesederhanaan dan kesakitan serta memberikan pengalaman yang luar biasa;
9. Kepada teman-teman AFI 15 yang menjadi keluarga sepenelidikan (berfilsafat) dan teman-teman Ngopi (Ngobrol pikiran) lainnya baik yang ingat ataupun tidak, terimakasih bisa bersahut akal dengan kalian, yakinlah kalian tidak akan rugi dengan menempuh jalan itu;
10. Kepada Mawar, semoga akarmu semakin kuat, rupamu selalu merekah, durimu kian tajam, terima kasih dan selamat berjumpa diujung suka.

Yogyakarta, 15 Desember 2020



Rahmatsyah

ABSTRAK

HMI MPO merupakan organisasi kemahasiswaan yang muncul akibat gejolak konflik internal HMI tahun 1985-1986 dalam menyikapi kebijakan Asas Tunggal Pancasila tahun 1985. HMI MPO tampil bersikukuh mempertahankan Islam sebagai asas organisasi HMI serta bersikap menolak Pancasila yang di Asas Tunggal, akibatnya, HMI MPO dipandang sebagai organisasi sempalan yang ilegal oleh pemerintah Orde Baru, radikal, fundamentalis bahkan anti terhadap Pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji Pancasila yang sering diperdebatkan dan dipertentangkan dengan Islam dari sudut pandang kelompok-kelompok Islam khususnya HMI MPO dengan menelaah bagaimana cara pandang HMI MPO terhadap Pancasila serta bagaimana penerapannya secara organisatoris di Indonesia.

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode study kepustakaan (*library research*) sebagai basis memperoleh data. Berikutnya akan dilakukan penyesuaian dan analisa menggunakan metode deskriptif analisis dengan menekankan pada penggambaran dan penjelasan data yang diperoleh tentang keorganisasian HMI MPO sebagaimana adanya, sehingga memperoleh kejelasan mengenai masalah yang diangkat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, cara pandang HMI MPO terhadap Pancasila menggunakan perspektif Islam dimana kelima sila Pancasila bertumpu pada sila pertama yakni Ketuhanan Yang Maha Esa yang dimaknai sebagai Tauhid. Cara pandang tersebut terformulasikan dalam khittah perjuangan yang memuat ajaran ideal Islam secara universal. Terminologi yang digunakan ialah *baldhatun thayyibatun warabbun ghafur* dengan kriteria adanya semangat *Rabbaniyah* atau *Rabbiah* yang terformulasikan dalam konsep Tauhid, tegaknya keadilan yang bersendikan keteguhan pada hukum, adanya sistem amar makruf dan nahi munkar dalam sistem sosial masyarakat, memiliki semangat keterbukaan dan berprasangka baik, menjunjung tinggi sikap musyawarah dan sikap egaliter berdasar persamaan hak dan kewajiban, memiliki semangat persaudaraan, saling memahami, toleransi, menasehati, dan tolong menolong, tumbuhnya sikap untuk tidak adanya klaim kebenaran.

Pancasila diterapkan HMI MPO sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara serta final sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. penerapannya dapat ditelisik melalui aktifitas gerakan HMI MPO ditengah sistem demokrasi Indonesia dengan turut serta melakukan penguatan *civil society* terkhusus terhadap anggotanya melalui transformasi nilai ideal Islam yang menguatkan nilai Pancasila, sehingga terbentuk karakter seperti religius, toleran, disiplin, tanggung jawab, demokratis, bersahabat, komunikatif dan lain-lain. HMI MPO juga turut mendorong proses demokratisasi Indonesia melalui gerakan massa dengan mengangkat narasi-narasi tentang substansi Pancasila seperti HAM, hukum, ekonomi, politik. Selain itu, turut serta melakukan peringatan hari besar Indonesia seperti hari lahir Pancasila setiap 1 Juni, Hari kemerdekaan Indonesia setiap 17 Agustus, Hari kebangkitan Nasional dan lain-lain.

Kata kunci : HMI MPO, Islam, Pancasila.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II. PANCASILA DAN PERGOLAKAN HMI 1985-1986	14
A. Pancasila dalam setting Negara Indonesia.....	14
1. Pengertian Pancasila.....	14
2. Rumusan dan Nilai Pancasila.....	16
3. Fungsi dan Kedudukan Pancasila.....	23
4. Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila dan Dinamikanya di Indonesia	26
B. HMI dan dinamika Pergolakan Internal	39
1. Sejarah dan Gagasan berdirinya HMI.....	39
2. Pergolakan HMI 1985-1986 dan Terbentuknya HMI MPO	44
BAB III. CARA PANDANG HMI-MPO TERHADAP PANCASILA	58
A. HMI MPO Menolak Asas Tunggal Pancasila.....	58

B. Konsepsi Organisatoris Gerakan HMI MPO	64
C. Perkaderan dan Perjuangan HMI MPO	72
D. Cara Pandang HMI MPO Terhadap Pancasila	78
BAB IV. PENERAPAN NILAI PANCASILA OLEH HMI-MPO.....	88
A. Penguatan Civil Society.....	88
B. Mendorong Proses Demokratisasi Indonesia.....	92
BAB V. PENUTUP.....	97
A. KESIMPULAN.....	97
B. SARAN.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	99
CURICULUM VITAE.....	105



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pasca disahkan sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pancasila diyakini mampu menjadi acuan dalam menjalankan sistem kehidupan bernegara yang memiliki keberagaman ras, suku, agama, budaya. Nilai yang terkandung didalamnya merupakan kerangka ideal yang harus ditanamkan, dijiwai, dihayati, dan diimplementasikan dalam rangka mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berkepribadian luhur. Menurut Suwarno, Pancasila merupakan budaya sekaligus pembudayaan bagi bangsa Indonesia, karena bangunan Pancasila didasarkan atas budi-daya masyarakat Indonesia yang berkembang semenjak tahun 400 M.¹ Berdasarkan unsur-unsur yang terkandung dalam Pancasila tersebut akan melahirkan tindakan dan perilaku manusia yang sesuai dengan kerangka ideal peradaban bangsa Indonesia yang ingin diwujudkan.

Notonegoro menjelaskan bahwa Pancasila merupakan suatu istilah yang digunakan untuk memberi penamaan terhadap dasar filsafat dan kerohanian Negara Indonesia, yang digunakan sebagai alat pemersatu agar Indonesia memiliki dasar persatuan dan kesatuan yang kuat dan kokoh.² Nilai yang terkandung didalam Pancasila diyakini mampu menjadi pegangan untuk mewujudkan berdiri kuatnya bangsa ini setelah kemerdekaan diraih.

¹ PJ Suwarno, *Pancasila Budaya Bangsa Indonesia* (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm. 5.

² Notonagoro, *Pancasila Secara Ilmiah Populer* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 1.

Pancasila juga merupakan suatu sistem filsafat, menurut Ali Mudhofir Pancasila mencerminkan pandangan suatu kelompok atau suatu bangsa yang dipengaruhi oleh lingkungan fisik, sosial, spiritual bangsa Indonesia dalam melihat realitas, dalam kerangka inilah Pancasila dapat dikatakan sebagai suatu sistem filsafat yang melahirkan pola tindakan dalam hidup bersama.³ Namun, dalam konteks Pancasila sebagai ideologi ataupun dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pancasila sering menjadi diskursus yang diperdebatkan bahkan dipertentangkan.

Menurut Hamdan zoelva, Pancasila sebagai dasar negara adalah sesuatu yang tidak perlu diragukan, karena Pancasila adalah representasi identitas budaya dan karakter bangsa Indonesia sebagai syarat untuk menjadi negara yang maju dan bangsa yang besar.⁴ Oleh karenanya perlu pemahaman terbuka untuk menggali dan memahami Pancasila sebagai suatu teks yang didalamnya memuat pemikiran para pendiri bangsa yang ingin merajut persatuan dalam keberagaman di Indonesia.

Kendati demikian, tetap saja Pancasila mengalami dinamika yang tidak berkesudahan, kritikan dan perdebatan sering terjadi seiring perjalanan sejarah Indonesia. Salah satu momentum perdebatan dan pergolakan Pancasila yang sangat membekas terjadi pada masa Orde Baru dibawah pimpinan presiden Soeharto yakni ketika dikeluarkannya UU No 8 Tahun 1985 tentang

³ Ali Mudhofir, "Pancasila Sebagai Sistem Kefilsafatan", *Jurnal Filsafat*, Desember 1996, hlm. 13.

⁴ Bambang Setyo Supriyanto dan Titin Nurhayati Ma'mun, *Dinamika Perumusan dasar falsafah Negara Republik Indonesia dan Implementasinya* (Jakarta: Masyarakat Peduli Syariah, 2005), hlm. vi.

keormasan.⁵ bahwa seluruh ormas wajib menggunakan Asas Tunggal yakni Pancasila. Menurut M Abdul Karim, sikap pemerintah Orde Baru yang menjadikan Pancasila sebagai Asas Tunggal tersebut menyebabkan munculnya reaksi dan gelombang ketidakpercayaan bahkan penolakan masyarakat terhadap Pancasila.⁶

HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) sebagai organisasi kemahasiswaan terbesar dan tertua bahkan yang dipandang sebagai pembawa spirit keIslaman dan Kebangsaan di Indonesia turut mengalami pergolakan dalam merespon pemberlakuan Pancasila sebagai Asas Tunggal. Terjadinya perbedaan pandangan mengenai penerimaan perubahan asas yang semula Islam menjadi Pancasila pada akhirnya menyebabkan perpecahan internal menjadi kubu penerima dengan kubu penolak.

Bagian HMI yang menolak diterimanya Pancasila sebagai asas tunggal kemudian disebut HMI MPO atau singkatan dari Himpunan Mahasiswa Islam Majelis Penyelamat Organisasi. Terbentuk atas dasar konflik internal yang terjadi antara tahun 1985-1986 berupa sikap penolakan dan protes keras oleh beberapa cabang HMI yakni Cabang Yogyakarta, Jakarta, Bandung, Ujung Pandang, Bogor, Semarang, Pekalongan, Serang, Surakarta, dan Tanjung Karang-Lampung⁷ yang memiliki keinginan untuk menyelamatkan HMI agar

⁵ Ubedilah Badrun, *Radikalisasi Gerakan Mahasiswa: Kasus HMI MPO* (Jakarta: Media Rausyafekr, 2006), hlm. 59.

⁶ M. Abdul Karim, *Menggali Muatan Pancasila Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Surya Raya, 2004), hlm. vii.

⁷ Ubedilah Badrun, *Radikalisasi Gerakan Mahasiswa*, hlm. 58.

tetap konsisten mempertahankan Islam sebagai asasnya⁸ dan tidak tunduk pada rezim kekuasaan.

Pada perjalanannya, HMI MPO dengan bersikap demikian dianggap sebagai organisasi yang ilegal oleh pemerintah Orde Baru. Selain itu, HMI MPO juga dipandang sebagai organisasi radikal dan kanan, hal ini selain disebabkan oleh sikap penolakan yang begitu keras terhadap perubahan asas juga karena sangat menekankan nilai-nilai keIslaman dalam proses kaderisasi yang dilakukan.⁹ Tidak hanya itu, perbedaannya juga terdapat pada kultur, corak berpikir, cara pandang berpolitik.¹⁰

HMI MPO dituding sebagai organisasi anti Pancasila oleh beberapa kelompok, bahkan pada tahun 2018, Sulaksono Wibowo sebagai koordinator Gardu Banteng Marhaenis menyebut Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sebagai orang yang anti Pancasila dengan menisbatkannya terhadap organisasi yang ia ikuti semasa menjadi mahasiswa di UGM yakni HMI MPO.¹¹ Selain itu, HMI MPO disebut-sebut sebagai anak haram Orde Baru, sehingga sebagai organisasi massa yang memegang teguh Islam sebagai asas organisasi dan menolak pemberlakuan Asas Tunggal Pancasila HMI MPO kerap mendapatkan tekanan dari rezim, bahkan dalam melakukan aktivitas gerak organisasi HMI

⁸ Ubedilah Badrun, *Radikalisasi Gerakan Mahasiswa*, hlm. 59.

⁹ Chozin Amirullah, *Sejarah HMI Dari Zaman Kemerdekaan Sampai Reformasi* (Jakarta: PB HMI, 2009-2011), hlm. 20.

¹⁰ Ahmad Syafi'i Safinuddin, *HMI dan Wacana Revolusi Sosial* (Makassar: Hijau Hitam, 2003), hlm. 74.

¹¹ Ibnu Maksum, "Gardu Banteng Marhaenis: Sejak Mahasiswa, Anies Baswedan Aktif Organisasi Anti Pancasila", <https://suaranasional.com>, diakses tanggal 8 April 2020.

MPO tidak bebas-leluasa, bahkan memperoleh stigma negatif sebagai organisasi fundamentalis yang anti terhadap Pancasila.¹²

Sampai pada tahun 2020, HMI MPO tetap memegang teguh pada prinsip awal terhadap asas Islam. Disisi lain, secara khusus Pancasila sebagai ideologi Negara sangat minim menjadi diskursus internal, bahkan diseluruh pedoman HMI MPO tidak satupun ditemukan bahasan atau penyebutan mengenai Pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut bagaimana perspektif HMI MPO dalam memandang Pancasila, baik sebagai ideologi Negara maupun sebagai rujukan nilai-nilai ideal universal yang wajib diimplementasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Terkait hal tersebut, konteks perdebatan Pancasila yang terjadi dapat dilihat seperti adanya relasi timpang yang dibuat antara Pancasila dengan Islam, seakan Pancasila bertolak belakang dengan ajaran agama Islam, bahkan adanya stigmatisasi negatif terhadap kelompok Islam yang tidak menjadikan Pancasila sebagai teks baku kelembagaan, sehingga dalam hal ini Pancasila seperti mengalami persempitan tafsir, hanya memandang segi teks formal tanpa melihat aspek substantif didalamnya. Menurut Rusli Karim, sebelum adanya relasi ini, hubungan pemerintah Orde Baru dengan umat Islam sangat harmonis, hal ini salah satunya ditandai dengan dibubarkannya Partai Komunis Indonesia (PKI) sebagai musuh Islam dan khususnya HMI, namun pasca PKI dibubarkan Islam

¹² Rusdianto, "Perjuangan HMI MPO Cabang Yogyakarta Masa Orde Baru: 1986-1998", Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013, hlm. x.

juga turut mengalami pengkerdilan peran politik yang kemudian disebut dengan istilah deislamisasi Politik.¹³

Diskursus perdebatan, pergolakan bahkan penyempitan tafsir hubungan Pancasila dengan Islam banyak menjadi obyek penelitian dalam dunia akademik, akan tetapi kajian spesifik mengenai hal tersebut dari sudut pandang *grassroot* seperti kelompok-kelompok kecil Islam khususnya HMI MPO sebagai generasi muda jarang dilakukan. Sehingga menjadi penting dilakukan penelaahan untuk mengetahui apakah kelompok-kelompok yang tidak menerima Pancasila secara formal dapat dikategorikan sebagai kelompok anti Pancasila, atau kelompok-kelompok ini memiliki alternatif pandangan lain.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini akan dibatasi dan dirumuskan menjadi beberapa fokus bahasan, yakni;

1. Bagaimana cara pandang HMI MPO terhadap Pancasila?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila oleh HMI MPO?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini terbagi menjadi beberapa hal, yakni:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara pandang HMI MPO terhadap Pancasila sebagai organisasi Mahasiswa Islam yang sering dikatakan anti Pancasila;
2. Untuk mengetahui penerapan dan pengamalan nilai Pancasila oleh HMI MPO sebagai organisasi kemahasiswaan di Indonesia.

¹³ M. Rusli Karim, *Nuansa Gerak Politik Era 1980 - an di Indonesia* (Yogyakarta: MW Mandala, 1992), hlm. 15.

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan lebih mendalam tentang HMI, terkhusus pada wilayah dan perdebatan seputar Pancasila dengan HMI MPO atau kelompok kecil Islam. Selain itu, diskursus penelitian tentang problematika perdebatan terkait Pancasila dan HMI MPO masih sangat minim dan perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut.
2. Manfaat praktis, penelitian ini ialah mampu memberikan sumbangsih terhadap HMI berupa pemahaman tentang perspektif HMI MPO terhadap Pancasila yang masih sering menjadi perdebatan dan dilema ke-organisasian. Disamping itu diskursus tentang HMI MPO yang berkaitan dengan Pancasila masih sangat sedikit diteliti. Teruntuk prodi Aqidah dan Filsafat Islam, harapannya penelitian ini dapat memberikan sumbangsih sebagai obyek penelitian dan dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti-peneliti berikutnya yang sejenis atau berkaitan.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai HMI MPO terdapat dalam beberapa karya, baik berupa buku, maupun penelitian akhir mahasiswa. Namun kajian secara spesifik terkait perspektif HMI MPO terhadap Pancasila belum pernah dilakukan. beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan obyek bahasan terkait HMI MPO yaitu sebagai berikut.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Edy Supri Yanto (2005), *Gerakan Mahasiswa Dalam mewujudkan Demokrasi di Indonesia (Studi atas peranan*

HMI-MPO Cabang Yogyakarta Tahun 1998-2004), disampaikan bahwa HMI-MPO tetap berlandaskan Islam, dengan tujuan membentuk *insan ulil albab*, mempertahankan aqidah dan identitas Islam, dan ikut mewujudkan masyarakat *baldah tayybah*, memiliki komitmen yang sangat kuat dan tinggi terhadap Islam, aktivitasnya mengutamakan intelektual, membatasi politik praktis dan mengutamakan perkaderan. Pada konsep demokrasi yang dijalankannya ialah konsep politik yang memiliki kedaulatan rakyat terbatas, karena pada esensinya kekuasaan dan kedaulatan tertinggi hanya ditangan Allah swt.

Penelitian yang dilakukan oleh Saifudin (2007), tentang *konsep Intelektual Muslim dalam Khittah Perjuangan Himpunan Mahasiswa Islam Majelis Penyelamat Organisasi dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa HMI MPO memiliki konsep tersendiri dalam memahami kehidupannya. Konsep tersebut tetuang dalam Khittah Perjuangan yang menggambarkan konsepsi ideologis dan kriteria manusia yang ingin di capai yakni *ulil albab*. Penelitian ini menunjukkan bahwa konsepsi yang dibawa oleh HMI MPO masih sangat relevan dengan tujuan pendidikan Islam.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Muhamad Farid Salman Alfarisi RM (2014), *Dinamika Kesadaran Politik aktivis mahasiswa di Yogyakarta*, dalam penelitiannya dijelaskan bahwa dalam hal kesadaran politik HMI-MPO termasuk salah satu organisasi yang mengalami ke kritisan, hal ini merujuk pada keidealan konsep politik yang menekankan pada Islam sebagai moral publik

yang kemudian sulit untuk dijawab dalam konteks bernegara, disamping adanya proses internal yakni edukasi dan ideologisasi.

Skripsi Qolbi Sabil (2015), *Opini Publik Pesan Stiker Soeharto pada Himpunan Mahasiswa Islam Majelis Penyelamat Organisasi (MPO) Cabang Yogyakarta*. Penelitian ini menjelaskan bahwa HMI MPO menjadi organisasi Mahasiswa yang menolak seluruh tindakan Soeharto yang mengabaikan hak sipil masyarakat, kendati opini yang berkembang beranggapan bahwa kepemimpinan Era Soeharto lebih baik dari sebelumnya dan saat ini.

Skripsi karya Salaman Fanani (2016), *Analisis Manajemen Pelatihan dalam Latihan Kader Himpunan Mahasiswa Islam Majelis Penyelamat Organisasi (MPO)*. Pada penelitian ini lebih membahas teknis prosedural pengelolaan pelatihan kader di HMI MPO. Dengan model pelatihan ini yang ingin dicapai adalah proses ideologisasi terhadap Mahasiswa yang akan bergabung di HMI MPO.

Penelitian yang dilakukan oleh Rusdiyanto (2016), *Perjuangan HMI MPO Cabang Yogyakarta masa Orde Baru:1986-1998*. Pada penelitian ini membahas lebih dalam keterlibatan Cabang Yogyakarta disaat mencuatnya konflik internal HMI dalam menanggapi asas tunggal. Menurutnya, peran Cabang Yogyakarta sangat fundamental dalam proses terbentuknya HMI MPO.

Jurnal yang ditulis oleh Khotimah (2009), berjudul “*Pola Pemahaman Keagamaan HMI Dipo, HMI MPO, KAMMI UIN Suska Riau Terhadap Kesadaran Pluralitas*”. Penelitian ini menyebutkan bahwa pemahaman HMI MPO terhadap pluralitas dapat dikatakan kurang baik jika dibandingkan dengan

beberapa organisasi lainnya, hal ini berdasarkan beberapa karakteristik yakni keterbukaan berpikir, memiliki ideologi dan sangat menekankan pada Al Qur'an dan Hadits, dan sangat berhati-hati dalam bertindak.

Jurnal pendidikan yang dibuat oleh Markhatun Sholikhah tentang *Konflik Kepentingan Diantara Organisasi Gerakan Mahasiswa Islam Di Universitas Negeri Yogyakarta* tahun 2017, disampaikan bahwa Ideologi HMI yaitu Islam Indonesia, Indonesia Islam, mendukung Indonesia harus dilandasi dengan nilai-nilai keislaman. Selain itu HMI juga membangun intelektualitas yang berbasis Islam untuk masyarakat Indonesia yang adil dan makmur secara merata. HMI di UNY juga memiliki cita-cita bagaimana mampu mewujudkan iklim intelektual yang harus sesuai dengan tuntunan dan nilai-nilai keislaman ditengah konflik kepentingan rekrutment anggota dan politik kampus di UNY.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni mendiskripsikan atau memaparkan data yang didapat menggunakan kata-kata, bukan angka.¹⁴ Penelitian jenis ini menekankan proses penggambaran dan upaya mengungkapkan (*to discribe and explore*), setelah itu dilanjut dengan proses menggambarkan dan menjelaskan (*to dicribe and explain*) terhadap obyek yang diteliti.¹⁵

2. Sumber Data

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 3.

¹⁵ Muzairi, dkk, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: FA Press, 2014), hlm. 43.

Data merupakan kumpulan informasi sebagai bahan analisis untuk memecahkan suatu persoalan dalam mencapai tujuan penelitian. Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni:

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok dalam suatu penelitian yang didapat secara langsung dari sumber utama terkait obyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh pedoman keorganisasian HMI MPO yang masih dipakai dalam menjalankan aktivitasnya.¹⁶ Selain itu, terdapat buku-buku, arsip, berita media yang mengkaji dan membahas tentang HMI MPO secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data diluar data primer yang muatannya tidak secara langsung membahas obyek penelitian, akan tetapi terdapat bagian yang berhubungan atau berkaitan sebagai data pendukung atau penguat obyek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder menjadi data pendukung baik berupa buku, jurnal, artikel yang membahas mengenai Pancasila ataupun HMI MPO.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian mengenai Pancasila dalam perspektif HMI MPO ini menggunakan teknik dokumentasi, yakni mencari dan mengumpulkan data dari berbagai catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, atau

¹⁶ HMI MPO memiliki beberapa pedoman keorganisasian berupa konstitusi, diantaranya adalah Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Khittah Perjuangan, dan beberapa pedoman operasional lainnya.

sejenisnya¹⁷ untuk mendapatkan atau memperoleh data penelitian yang dibutuhkan. Penelitian ini dapat juga dikatakan studi Kepustakaan (*Library Research*), yakni mencari dan mengumpulkan berbagai teori atau pendapat dari berbagai literatur yang digunakan sebagai referensi dan sumber data tertulis yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Mestika Zed, studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian yang didapat.¹⁸

4. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Analisis yakni menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sebagaimana adanya¹⁹ dan mengadakan perincian terhadap permasalahan yang diteliti dengan memilih secara tepat antara pengertian yang satu dengan yang lainnya agar memperoleh kejelasan mengenai masalah yang diangkat.²⁰ Dengan proses tersebut, hasil penelitian akan sangat bergantung pada kesesuaian dan kejelasan analisis data yang dilakukan.

F. Sistematika Pembahasan.

Bab I: Pendahuluan, berisi penjelasan mengenai latar belakang beserta rumusan masalah yang diangkat, disertai dengan tujuan dan kegunaan, studi pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 234.

¹⁸ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 3.

¹⁹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 82.

²⁰ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.

Bab II: Tinjauan terhadap Pancasila meliputi pengertian Pancasila, rumusan dan nilai Pancasila, fungsi dan kegunaan Pancasila, aktualisasi nilai Pancasila dan dinamika perjalanannya dalam demokrasi Indonesia. Serta tinjauan terhadap HMI dan pergolakan internal tahun 1985-1986 meliputi sejarah dan gagasan berdirinya HMI dan proses perpecahan HMI sehingga muncul HMI MPO.

Bab III: Telaah terhadap cara pandang HMI MPO terhadap Pancasila, yakni meliputi problem Pancasila dan Asas Tunggal Pancasila, menelisik perkaderan dan perjuangan HMI MPO, serta telaah konsepsi gerakan HMI MPO yang termuat dalam Khittah Perjuangan.

Bab IV: Telaah terhadap Penerapan nilai-nilai Pancasila oleh HMI MPO meliputi peran dan serta gerakan yang dilakukan di Indonesia. .

Bab V: Penutup, yakni mendiskripsikan kesimpulan dari hasil penelitian disertai saran untuk para peneliti berikutnya yang berkaitan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Pancasila Perspektif HMI MPO: Telaah Cara Pandang dan Penerapan Nilai-nilai Pancasila di HMI MPO”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pancasila merupakan nilai-nilai filosofis yang dijadikan sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara serta menjadi Dasar Negara Indonesia yang tertuang dalam Naskah Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea keempat (IV) yang kemudian menjadi rujukan produk-produk pemerintahan Indonesia seperti hukum, ekonomi, politik dan kebijakan-kebijakan lainnya. Pancasila dalam pandangan HMI MPO (Himpunan Mahasiswa Islam-Majelis Penyelamat Organisasi) telah final dan tidak perlu lagi diperdebatkan seperti ditafsir-tunggalkan ataupun dirubah menjadi trisila ataupun ekasila.
2. Cara pandang HMI MPO terhadap Pancasila lebih menggunakan perspektif Islam, yakni kelima sila Pancasila bertumpu pada sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa yang kemudian dimaknai sebagai Tauhid. Cara pandang tersebut dapat dilihat melalui paradigma gerakan HMI MPO secara organisatoris yaitu Khittah Perjuangan yang memuat ajaran Islam secara universal. Terminologi yang digunakan oleh HMI MPO dalam Khittah Perjuangan tersebut adalah masyarakat *Baldhatun Thayyibatun Waraabun Ghafur* dengan beberapa kriteria *pertama* adanya semangat *Rabbaniyah* atau

Rabbiyah yang terformulasikan dalam konsep Tauhid, *kedua* tegaknya keadilan yang bersendikan keteguhan pada hukum, *ketiga* adanya sistem amar makruf dan nahi munkar dalam sistem sosial masyarakat, *keempat* memiliki semangat keterbukaan dengan selalu berprasangka baik, *kelima* menjunjung tinggi sikap musyawarah dan sikap egaliter dalam suasana persamaan hak dan kewajiban, *keenam* memiliki semangat persaudaraan (ukhuwah), saling memahami, toleransi, saling menasehati, dan tolong menolong, *ketujuh* tumbuhnya sikap untuk tidak selalu merasa benar atau tidak adanya klaim kebenaran.

3. Penerapan Pancasila oleh HMI MPO sebagai Pandangan hidup berbangsa dan bernegara serta mengamini sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia yang telah final, penerapannya dapat dilihat melalui aktifitas gerakan HMI MPO ditengah sistem demokrasi Indonesia dengan turut serta melakukan penguatan *civil society* terkhusus terhadap anggotanya melalui transformasi nilai ideal dalam Islam yang menguatkan nilai Pancasila, beberapa karakter yang dibentuk seperti religius, toleran, disiplin, tanggung jawab, demokratis, bersahabat, komunikatif dan lain-lain. Selain itu HMI MPO turut mendorong proses demokratisasi Indonesia melalui gerakan massa dengan mengangkat narasi-narasi tentang substansi Pancasila, peringatan hari-hari besar Indonesia seperti hari lahir Pancasila setiap 1 Juni, Hari kemerdekaan Indonesia setiap 17 Agustus, Hari kebangkitan Nasional dan lain-lain, serta sering menyuarakan aspirasinya melalui narasi media

ataupun gerakan massa mengenai problem HAM, Hukum, Ekonomi dan lain-lain.

B. SARAN

1. Bagi para akademisi, terkhusus mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan obyek yang sama, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode studi lapangan (field research) untuk membuktikan dan membandingkan secara lebih komprehensif pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada individu anggota HMI MPO.
2. Perlu juga dilakukan penelitian lanjutan dengan penambahan obyek serupa yang terdiri dari beberapa kalangan (Islam, Nasionalis, ataupun lain-lain), baik menggunakan metode studi pustaka, lapangan serta melakukan komparasi pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dimasing-masing kalangan tersebut secara formal ataupun substansial.
3. Pancasila kerap menjadi polemik, terlebih ketika dijadikan sebagai isu politik di Indonesia. Sehingga sering suatu kelompok, organisasi ataupun komunitas baik setingkat mahasiswa, masyarakat ataupun lainnya dicap anti Pancasila ataupun Pancasilais secara cuma-cuma. Oleh karenanya, studi terkait Pancasila perlu untuk ditingkatkan dan dikembangkan sehingga diharapkan dapat menjadi counter intelektual agar Pancasila dengan nilai-nilai didalamnya tidak mengalami pendistorsian ataupun menjadi eksklusif dan menimbulkan perdebatan yang sia-sia sesama anak bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. Taufiq. *Islam dan Masyarakat: Pantulan Sejarah Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 1987.
- Adminpbhmi. “6 Orang Meninggal aksi 22 Mei, PB HMI Desak Komnas HAM Lakukan Penyelidikan”. Dalam <https://pbhmi.info/berita/6-orang-meninggal-aksi-22-mei-pb-hmi-desak-komnas-ham-lakukan-penyelidikan/>. Diakses tanggal 23 September 2020.
- _____. “Dua Mahasiswa Meninggal, Presiden Jangan Abaikan Aspirasi Mahasiswa”. Dalam <https://pbhmi.info/liputan-media/dua-mahasiswa-meninggal-presiden-jangan-abaikan-aspirasi-mahasiswa/>. Diakses tanggal 23 September 2020.
- _____. “Gempa Sulteng, PB HMI Buka Posko dan Intruksikan aksi Nasional”. Dalam <https://pbhmi.info/berita/gempa-sulteng-pb-hmi-buka-posko-dan-intruksikan-aksi-nasional/>. Diakses tanggal 23 September 2020.
- _____. “PB HMI MPO Desak Pemerintah Dorong PBB Bentuk Tim Pencari Fakta Pelanggaran HAM di Uighur Wuhan China”. Dalam <https://pbhmi.info/berita/pb-hmi-mpo-desak-pemerintah-dorong-pbb-bentuk-tim-pencari-fakta-pelanggaran-ham-di-uighur/>. Diakses tanggal 23 September 2020.
- _____. “PB HMI MPO, Harap Kepada Penyelenggara Pemilu Jaga Kepercayaan Publik”. Dalam <https://pbhmi.info/berita/pb-hmi-mpo-harap-penyelenggara-pemilu-jaga-kepercayaan-publik/>. Diakses tanggal 27 September 2020.
- Busthomi, Ahmad. “Peran Organisasi Mahasiswa Islam Ekstra Kampus Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa: Studi Atas Kurikulum Pengkaderan PMII, HMI, IMM, KAMMI, LDK di UIN Sunan Kalijaga”. Tesis Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2018.
- Alfian. *Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1992.

- Mansur, Ali. "PB HMI MPO: Batalkan Saja RUU HIP". Dalam <https://republika.co.id/berita/qc2vet396/pb-hmimpobatalkan-saja-ruu-hip> . Diakses tanggal 27 September 2020.
- Mudhofir, Ali. "Pancasila Sebagai Sistem Kefilsafatan". *Jurnal Filsafat Universitas Gajah Mada Yogyakarta*. 1996.
- Amirullah, Chozin. *Sejarah HMI dari Zaman Kemerdekaan Sampai Reformasi*. Jakarta: PB HMI. 2011.
- AN, Firdaus. *Dosa-dosa Politik Orde Lama dan Orde Baru yang tidak boleh Berulang lagi di Era Reformasi*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar. 1999.
- Ani, Anjar. *Siapa Penggali Pancasila*. Jakarta: Mayasari. 1981.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Aspinal, Edward. *Titik Tolak Reformasi Hari-hari Berakhirnya Presiden Soeharto*. Yogyakarta: LkiS. 2000.
- Asshiddiqie, Jimly. *Hukum Tata Negara dan Pilar-pilar Demokrasi*. Jakarta: Sinar Grafika. 2012.
- Badrun, Ubedilah. *Radikalisasi Gerakan Mahasiswa: Kasus HMI MPO*. Jakarta: Media Rausyafekr. 2006.
- Baso, Ahmad. *Civil Society versus Masyarakat Madani, Arkeologi Pemikiran Civil Society dalam Islam Indonesia*. Bandung: Pustaka Hidayah. 1999.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_Pembinaan_Ideologi_Pancasila. Diakses tanggal 03 September 2020.
- Nasution, Adnan Buyung. *Demokrasi Konstitusional*. Jakarta: Kompas. 2010.
- Chaidar, Al. *Reformasi Prematur; Jawaban Islam terhadap Reformasi Total*. Jakarta: Darul Falah. 1998.
- Daman, Rozikin. *Pancasila Dasar Falsafah Negara*. Jakarta: CV Rajawali. 1992.
- Darmodiharjo, Darji (dkk). *Santiaji Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional. 1981.

- Yanto, Edy Supri. "Gerakan Mahasiswa Dalam mewujudkan Demokrasi di Indonesia: Studi atas Peranan HMI-MPO Cabang Yogyakarta Tahun 1998-2004". Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2005.
- Fauzi, Achmad (dkk). *Pancasila di Tinjau dari Segi Historis, segi Yuridis Konstitusional dan segi Filosofis*. Surabaya: Usana Offset Printing. 1983.
- Haris, Syamsudin. *Menggugat Politik Orde Baru*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. 1998.
- Hatta, Mohammad. *Demokrasi Kita: Pikiran-pikiran tentang Demokrasi dan Kedaulatan Rakyat*. Bandung: SEGA ARSY. 2014.
- Hatta, Mohammad. *Karya Lengkap Bung Hatta: Buku 1 Kebangsaan dan Kerakyatan*. Jakarta: LP3KES, 1998.
- Humaidi, Zuhri. *Islam dan Pancasila: Pergulatan Islam dan Negara periode Kebijakan Asas Tunggal*. Jurnal Kontekstualia. 2010.
- Maksum, Ibnu. "Gardu Banteng Marhaenis: Sejak Mahasiswa, Anies Rasyid Baswedan Aktif Organisasi Anti Pancasila". Dalam <https://suaranasional.com/2017/11/10/gardu-banteng-marhaen-sejak-mahasiswa-anies-baswedan-aktif-organisasi-antiPancasila/>. Diakses tanggal 8 April 2020.
- Ismail, Faisal. *Ideologi Hegemoni dan Otoritas Agama*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta. 1999.
- Ismail. *Pijar-pijar Islam: Pergumulan Kultur dan Struktur*. Yogyakarta: LESFI Yogya. 2002.
- Kaelan, MS. *Filsafat Pancasila: Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Paradigma. 2002.
- _____. *Negara Kebangsaan Pancasila: Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis dan Aktualisasinya*. Yogyakarta: Paradigma. 2013.
- Kansil, CST (dkk). *Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945*. Jakarta: Pradnya Paramita. 1992.

- Karim, M. Abdul. *Menggali Muatan Pancasila dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Surya Raya. 2004.
- Karim, M. Rusli. *Nuansa Gerak Politik Era 1980 - an di Indonesia*. Yogyakarta: MW Mandala. 1992.
- _____. *Perjalanan Partai Politik di Indonesia: Sebuah Potret Pasang Surut*. Jakarta: Rajawali Press. 1993.
- Khittah Perjuangan HMI. Kongres XXXII HMI: Kendari. 2020.
- Konstitusi HMI MPO. Kongres XXXII HMI: Kendari. 2020.
- Kuntowijoyo. *Paradigma Islam, Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung: Mizan. 1991.
- Kurdi, Sulaiman. *Masyarakat Ideal dalam Al Qur'an (Pergulatan Pemikiran Ideologi Negara dalam Islam antara Formalistik dan Substansialistik)*. Jurnal Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora. 2017
- Kusumah, Indra. *Risalah Gerakan Mahasiswa*. Bandung: Indidec Press. 2007.
- Latif, Yudi. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta. 2011.
- Saleh, Hasanudin M. *HMI dan Rekayasa Asas Tunggal Pancasila*. Yogyakarta: Kelompok Studi Lingkaran. 1996.
- Mansur Suryanegara, Ahmad. *Api Sejarah 2*. Bandung: Salamadani Pustaka Semesta. 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. 2004.
- Mudhofir, Ali. *Pancasila Sebagai Sistem Kefilsafatan*. Yogyakarta: Jurnal Filsafat. 1996.
- Hendartyo, Muhammad. "Demo 20 Tahun Reformasi Ricuh, Mahasiswa Mengadu ke Komnas HAM". Dalam <https://nasional.tempo.co/read/1091525/demo-20-tahun-reformasi-ricuh-mahasiswa-mengadu-ke-komnas-ham/full&view>. Diakses tanggal 23 September 2020.
- Muzairi (dkk). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: FA Press. 2014.

- Noer, Deliar. *Islam, Pancasila dan Asas Tunggal*. Jakarta: Yayasan Perkhidmatan. 1984.
- Notonagoro. *Pancasila Secara Ilmiah Populer*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- PB HMI. *Dengan Semangat Ajaran Islam Membangun Etika Bangsa yang Pancasila*. Padang: Kongres ke 16. 1986.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Negara Pancasila sebagai darul ahdi wa syahadah*. Makassar: Muktamar Muhammadiyah. 2015.
- Pranarka, A.M.W. *Sejarah Pemikiran tentang Pancasila*. Jakarta: CSIS. 1985.
- Ramage. *Percaturan Politik di Indonesia: Demokrasi, Islam dan Ideologi*. Yogyakarta: Mata Bangsa. 2002.
- Riclefs, M.C. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: Serambi. 2007.
- Rusdianto. "Perjuangan HMI MPO Cabang Yogyakarta Masa Orde Baru: 1986-1998". Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Rusdiyanto. *MPO Anak Haram Orba Pewaris Sah HMI*. Yogyakarta: Penerbit Sulur Pustaka. 2019.
- Sitompul, Agus Salim. *HMI Dalam Pandangan Seorang Pendeta Antara Impian dan kenyataan*. Jakarta: Penerbit Gunung Agung. 1984.
- Sitompul, Agus Salim. *Sejarah Perjuangan HMI: Tahun 1947-1975*. Surabaya: Bina Ilmu. 1979.
- Sanit, Arbi. *Sistem Politik Indonesia: Kestabilan, Peta Kekuatan Politik dan Pembangunan*. Jakarta: Rajawali. 1987.
- Santoso, Listiyono. *Teologi Politik Gus dur*. Yogyakarta: Ar-Ruzz. 2004.
- Supriyanto, Bambang Setyo (dkk). *Dinamika Perumusan dasar falsafah Negara Republik Indonesia dan Implementasinya*. Jakarta: Masyarakat Peduli Syariah. 2005.
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Soekarno. *Filsafat Pancasila Menurut Bung Karno*. Jakarta: Media PresIndo. 2017.
- Sudarman, Paryati. *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2004.

- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada. 2017.
- Suwarno, PJ. *Pancasila Budaya Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius. 1993.
- Safinuddin, Ahmad Syafi'I. *HMI dan Wacana Revolusi Sosial*. Makassar: Hijau Hitam. 2003.
- Tanja, Victor. *Himpunan Mahasiswa Islam: Sejarah dan Kedudukannya ditengah Gerakan-Gerakan Muslim Pembaharu di Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan. 1982.
- Alam, Wawan Tunggul. *Demi Bangsaaku Pertentangan Bung Karno vs Bung Hatta*. Jakarta: Gramedia. 2003.
- Wawancara dengan Mohammad Choeron. Ketua Umum HMI Cabang Yogyakarta Periode 1985-1986. Yogyakarta. tanggal 22 Juli 2020.
- Yoghaswara. *Dalang Malapetaka 15 Januari (MALARI)*. Yogyakarta: Media Pressindo. 2009.
- Bo'as, Fais Yona (dkk). *Memahami Pancasila*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2014.

CURRICULUM VITAE

Nama : Rahmatsyah
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tempat tanggal lahir : Cang Duri, 29 Januari 1997
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat Yogyakarta : Perum Polri Gowok Blok B No 83, Caturtunggal, Depok, Sleman, D.I.Yogyakarta
 Alamat Asal : Desa Cang Duri, Kecamatan Ketol, Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Alamat email : rahmatsyahfa2829@gmail.com
 Nomor Hp/WA : 085290501502



Riwayat Pendidikan:

1. SD N 12 Ketol, Cang Duri, Kec. Ketol, Aceh Tengah, Aceh (2003-2009)
2. SMP N 12 Takengon, Aceh Tengah, Aceh (2010-2012)
3. SMA N 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara, Aceh Tengah, Aceh (2012-2015)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2020)

Pengalaman Organisasi:

1. Pengurus HMI Komisariat Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016-2018)
2. Pengurus HMI Koordinator Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2018-2019)
3. Pengurus HMI Cabang Yogyakarta (2019-2020).